

Peran Pelatihan Hadrah Al-Banjari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Khususnya Anak-Anak Tpa Al – Mubarak D u s u n /Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi

¹Komari, ²Taat Hermawan, ³Ahmad Bahrul Ilmi, ⁴Intan Ayu Desta Rika, ⁵Lya Veronica, ⁶Iza Hayyu Larasati M. S, ⁷Evita Rosilia Dewi
¹²³⁴⁵⁶⁷STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
iayu10868@gmail.com

Submit: 18 Februari 2026, Diterima: 27 Februari 2026, Dipublish: 27 Februari 2026

Abstract: Training in Hadrah Al-Banjari plays a crucial role in empowering communities, particularly children in Dusun Karanganyar. Hadrah Al-Banjari is an Islamic cultural art form that embodies religious, cultural, and social values, involving various elements of the community in its execution. This research aims to explore the role of Hadrah Al-Banjari training in empowering children in Dusun Karanganyar. The research methodology employed is qualitative with a case study approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation. Findings indicate that Hadrah Al-Banjari training has a positive impact on empowering children in Dusun Karanganyar. This training provides opportunities for children to acquire new skills, enhance self-confidence, and strengthen solidarity and camaraderie among them. Furthermore, Hadrah Al-Banjari training also provides a space for children to deepen their knowledge of Islamic religion and culture while promoting values of unity and harmony within the community. Thus, Hadrah Al-Banjari training can be considered an effective strategy in community empowerment efforts, particularly among children at the RT/06 level in Dusun Karanganyar.

Keywords: *Training, hadrah-al-banjari, Children of Karanganyar Village*

Abstrak: Pelatihan Hadrah Al-Banjari merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat identitas keislaman masyarakat, serta memperkuat nilai-nilai budaya dan sosial dalam komunitas, khususnya di Dusun Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran pelatihan Hadrah Al-Banjari dalam pemberdayaan masyarakat, fokus pada anak-anak di Dusun Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa pelatihan Hadrah Al-Banjari memiliki peran yang signifikan dalam pemberdayaan anak-anak di Dusun Karanganyar. Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengasah keterampilan seni, meningkatkan pengetahuan agama, serta mempererat hubungan sosial antar anak-anak di komunitas mereka. Selain itu, pelatihan Hadrah Al-Banjari juga berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kerukunan dalam masyarakat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup anak-anak secara individual, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya di tingkat lokal.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks keislaman dan budaya lokal seperti Hadrah Al-Banjari di Dusun Karanganyar.

Keywords: Pelatihan, hadrah al-banjari, Anak-anak Dusun Karanganyar.

Pendahuluan

Hadroh merupakan suatu ketrampilan melodi yang dimainkan oleh 7-10 orang yang diiringi dengan setiap soneta yang dinyanyikan oleh satu/dua individu, substansi soneta mengandung hikmah agama islam. Dalam pengerjaan hadroh ini terdapat kelebihan hikmah Islam yang implikasinya akan berdampak baik bagi umat Islam yang dengan sendirinya akan memahami hikmah secara ketat.¹

Qosidah yang digunakan dalam hadrah sebagian besar bersumber dari Kitab Hadrah, Kitab Barzanji, dan Kitab Diba'. Hadroh merupakan alat musik yang awalnya hanya dimainkan oleh laki-laki, namun lama kelamaan menjadi terkenal di mata masyarakat. Jadi hadroh ini juga dimainkan oleh para anak-anak.²

Peneliti mengarahkan penelitian mengenai pemanfaatan ilmu hadrah sebagai wahana surat dakwah bagi masyarakat sekitar Dusun Karanganyar, khususnya untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mencapai tujuan hidup setelah kematian. Di Dusun Karanganyar terdapat pengerjaan hadrah dan bertemu dengan mereka tentang pentingnya pengerjaan hadrah bagi masyarakat.

Selain itu, Knowles juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu pendekatan untuk mengkoordinasikan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, para pendidik (pelatih) pada umumnya berusaha mendidik dengan baik agar siswa dapat belajar menguasai isi ilustrasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui apa yang tidak mereka ketahui. Selama menggunakan strategi pembelajaran, pendidik dapat menerapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda di setiap kelas yang unik, selanjutnya pendidik diharapkan mendominasi dan menerapkan berbagai jenis strategi pembelajaran selama pengalaman berkembang. Semakin baik strateginya, semakin sukses pula pencapaian tujuannya.

Metode

Metode Pengabdian masyarakat ini menggunakan ABCD (Asset Based Communities Development) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat, pendekatan ini menekankan pada inventaris asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, menurut Agus Afandi istilah ABCD pertama kali digunakan oleh John Mcknight dan Jody Kretzmann dari Institute for policy Research.

¹ Wahyu Ilahi, *Komunaksi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

² Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik Dan Pertunjukkan Dalam Masyarakat Madura* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002).

Metode penelitian ini mempunyai keterlibatan subyek untuk melakukan suatu perubahan sosial dalam kelompok tersebut. Perubahan sosial ini meliputi dua indikator yakni, adanya komitmen tersebut. Perubahan sosial ini meliputi dua indikator penelitian. Kelompok subjek mengetahui kebutuhan berdasarkan informasi yang mereka terima, untuk kemudian digunakan dalam mencari penyelesaian suatu permasalahan.

Permasalahan. Kedudukan peneliti bukan sebagai pelaku utama, akan tetapi menjadi fasilitator dan mediator hubungan partisipasi subjek dengan rekomendasi perubahan yang diinginkan bersama. Sehingga hal ini tidak akan merubah pengalaman, kebutuhan, keinginan, pikiran subjek kelompok.

Kelompok yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak-anak hadrah Dusun Karanganyar, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Bentuk aksi yang dilakukan adalah pelatihan Hadrah dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Karanganyar khususnya anak-anak. Pembuatan program ini merupakan hasil kesepakatan anak-anak TPA Al-Mubarak dengan Mahasiswa KKN-T.

Tujuan penelitian ini adalah pemberian materi kepada anak-anak TPA AL-Mubarak Hadrah, tentang seni hadrah al-banjari. Dengan demikian, pelatihan Hadrah Al-Banjari tidak hanya memberikan manfaat secara individual bagi anak-anak yang mengikutinya, tetapi juga berpotensi untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat melalui penyebaran nilai-nilai budaya dan keagamaan yang positif.

Tabel 1. Tahapan ABCD

No	Tahapan	Deskripsi
1	Inkulturasi	a. Melaksanakan Pengumpulan data awal b. Menyusun Kegiatan kemasyarakatan. c. Melaksanakan <i>FGD mengundang tokoh masyarakat</i> .
2	Discovery	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak teridentifikasi.
3	Dream	Membangun mimpi, proses di mana seseorang menetapkan tujuan besar atau aspirasi yang ingin dicapai dalam hidupnya. Ini melibatkan visualisasi yang kuat tentang masa depan yang diinginkan, penetapan tujuan yang jelas dan terukur
3	Design	Melakukan perencanaan strategi, alokasi sumber daya, serta pengaturan langkah- langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
4	Define	Mengidentifikasi dan merumuskan program atau proyek tertentu dengan jelas dan spesifik
5	Pelaksanaan Program	Menjalankan atau melaksanakan rencana atau kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.
6	Refleksi	Mengevaluasi perubahan, sebelum dan sesudah

Metode

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan ABCD (Asset-Based Community Development), ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan aset dan proses yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.³

Pengabdian ini dilakukan pada Grup Hadrah anak-anak TPA Al-Mubarak yang terletak di Dusun Karanganyar, Kecamatan Padas Ngawi Jawa Timur. Proses pelaksanaan pengabdian melibatkan perangkat desa untuk dilakukan FGD dan merumuskan aksi yang tepat bagi anak-anak hadrah. Subjek dampingan terdiri dari 10 anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan hadrah di Masjid A-Mubarak dan pada tahap penyampaian materi-materi seni hadrah yang dimulai dari pengenalan nama alat hadrah dan rumus tabuhan.

Hasil

Pemetaan Awal

Pemetaan masalah pada anak-anak hadroh Dusun Karanganyar, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi mengenai pelatihan hadroh untuk meningkatkan semangat, minat dan bakat pada anak-anak melalui FGD dengan ketua TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar dan masyarakat sekitar. Pengumpulan data awal melalui survey mengenai pelatihan hadroh pada anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar sebagai meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat menunjukkan bahwa 85% anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar memiliki rasa ingin untuk belajar seni musik hadroh namun belum adanya pengampu untuk mendampinginya.

No	Aspek Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Sudahkah mengetahui rumus Al-Banjari	0	10
2.	Pelaku sudah memiliki pengalaman atau keterampilan dalam seni pertunjukan atau musik hadrah sebelumnya	0	10
3.	Pelaku setuju akan diadakannya pelatihan hadrah khusus anak-anak	10	0

Data menunjukkan bahwa tingkat minat pada anak-anak TPA AL-MUBAROK

³ <https://blog.olahkarsa.com/mengenal-aset-based-community-development-abcd/> . Di akses pada 25- 3-2024

Dusun Karanganyar tergolong tinggi sehingga diperlukannya intervensi lanjutan dalam bentuk program pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan, anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar berkeinginan untuk belajar memainkan alat musik seni hadroh. Pada pelaksanaannya, desa berkontribusi dalam penyediaan alat hadrah dan tempat untuk pelatihan hadrah. Sedangkan tim pengabdian masyarakat menyediakan tenaga dan materi.

Gambar 1. Kegiatan pelatihan hadroh pada anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar

Aksi

Pelaksanaan pelatihan diberikan kepada anak-anak TPA Al-Mubarak yang terpecah menjadi dua bagian. Pertama, penyampaian materi “rumus dan tehnik memukul alat hadrah” dalam 4 kali pertemuan. Kedua, praktik memainkan alat musik hadrah sesuai rumus dan tehnik yang telah di pelajari bersama mahasiswa KKN di Masjid *Al-Mubarak*.

Kegiatan dilakukan selama 2 hari dalam satu pekan yaitu hari sabtu dan minggu pada tanggal 12 Januari – 16 Februari 2025. Pada kegiatan penyampaian materi Tim Pengabdi menjelaskan pentingnya sikap sopan santun dan saling berbagi sesama ketika pelatihan hadroh berlangsung.



Gambar 2. Pelatihan hadroh anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar.

Setelah selesai pelatihan, anak-anak di TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar membentuk sebuah grup Hadroh sendiri. Grup ini bertujuan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam seni Hadroh dan mempromosikan kebudayaan lokal di tingkat komunitas.

Dengan demikian, kegiatan KKN-T tentang pelatihan Hadroh bagi anak-anak TPA AL-MUBAROK Dusun Karanganyar tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memiliki dampak yang berkelanjutan dalam memperkuat budaya lokal, membangun komunitas, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahap menganalisa perubahan yang terjadi. Sesudah aksi dilakukan pengambilan *posttest* dengan menyampaikan kuisisioner perubahan keterampilan dan minat pada seni hadrah.

No	Aspek Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Sudahkan mengetahui rumus Al-Banjari	15	0
2.	Apakah memiliki kendala atau hambatan yang mungkin menghalangi selama berlatih Hadrah Al-Banjari	15	0
3.	Apakah tertarik untuk mempelajari seni pertunjukan Hadrah Al-Banjari lebih lanjut?	15	0

Pembahasan

Hadrah merupakan bagian dari identitas keagamaan dan budaya dalam masyarakat Muslim. Pelatihan hadrah membantu dalam memperkuat identitas ini dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam, sejarah, dan tradisi budaya yang terkandung dalam seni hadrah.

Hubungan antara manusia dengan seni hadrah adalah kompleks dan bervariasi, tergantung pada konteks budaya, agama, dan individu yang terlibat. Namun, ada beberapa aspek umum yang menggambarkan hubungan ini, salah satunya adalah ekspresi spiritualitas. Seni hadrah sering dianggap sebagai bentuk ekspresi spiritualitas dan kecintaan kepada Tuhan. Melalui gerakan tubuh, nyanyian, dan musik yang digunakan dalam hadrah, manusia dapat merasakan kedekatan dengan sang Ilahi dan mengalami momen-momen keagamaan yang mendalam.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditemukan kekurangan. Salah satu tantangan terbesar dalam pelestarian hadrah di Dusun Karanganyar adalah kurangnya minat dari generasi muda. Dalam masyarakat yang terus mengalami modernisasi dan globalisasi, banyak generasi muda cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang lebih kontemporer dan kurang tertarik pada seni tradisional seperti hadrah.

Salah satu tujuan utama pelatihan hadrah di Dusun Karanganyar adalah untuk melestarikan budaya lokal. Seni hadrah merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi Islam yang perlu dijaga agar tidak punah. Dengan memberikan pelatihan hadrah kepada penduduk desa, budaya dan tradisi ini dapat dipertahankan dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Jika seni hadrah di Dusun Karanganyar berkembang dengan baik, itu juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang budaya lokal. Ini bisa menghasilkan pengembangan pariwisata budaya di desa tersebut, yang pada gilirannya dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui diskusi dan sharing kami menyampaikan materi guna untuk menambah pengetahuan anak-anak tentang seni hadrah. kemudian, semakin dikuatkan dengan praktek langsung secara berkelompok sebagai sebuah tindakan nyata sekaligus penilaian. Seiring berjalannya waktu anak-anak hadrah bisa memainkan alat hadrah dengan kompak.

Praktek langsung merupakan komponen penting dalam pelatihan hadrah. Efektivitasnya sangat tinggi dalam mengajarkan keterampilan seni hadrah kepada peserta. Dalam praktek langsung, peserta memiliki kesempatan untuk langsung terlibat dalam aktivitas seni hadrah, termasuk menyanyikan lagu-lagu hadrah, dan memainkan alat musik tradisional. Ini memberikan pengalaman langsung yang tidak dapat dipertukarkan dengan penjelasan teoritis saja.

Praktek langsung membantu peserta untuk mengembangkan kepekaan seni

mereka terhadap nuansa gerakan, ritme musik, dan ekspresi artistik dalam seni hadrah. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik melalui seni pertunjukan. Secara keseluruhan, praktek langsung memainkan peran krusial dalam pelatihan hadrah karena memberikan pengalaman langsung, umpan balik yang segera, dan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan seni secara aktif. Ini adalah pendekatan yang efektif dalam membantu peserta menguasai seni hadrah dan mengekspresikan diri mereka secara artistik.

Setelah diadakannya pelatihan hadrah, terdapat beberapa peningkatan yang dapat terlihat, baik dari segi individu maupun kelompok, Peserta pelatihan hadrah akan mengalami peningkatan keterampilan dalam bernyanyi, dan memainkan alat musik yang terkait dengan seni hadrah. Pelatihan hadrah juga dapat meningkatkan kesadaran budaya di kalangan peserta dan masyarakat setempat. Mereka akan menjadi lebih menghargai warisan budaya mereka dan memiliki dorongan untuk melestarikan dan mengembangkan seni tradisional hadrah dalam komunitas mereka.

Kesimpulan

Pelatihan seni hadrah pada anak-anak TPA Al-Mubarak Dusun Karanganyar menunjukkan adanya peningkatan skill dalam memainkan alat musik hadrah. Hal ini disebabkan adanya pelatihan sekaligus penyampaian materi dan praktek secara bertahap. Kemudian (materi) pengetahuan tersebut di asah dan kemudian anak-anak TPA Al-Mubarak bisa memainkan alat musik hadrah dengan cukup baik. Akan tetapi karena keterbatasan waktu pelatihan dan pendampingan dari Mahasiswa KKN-T belum diketahui hasil setelah mahasiswa tidak mendampingi lagi. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah meneruskan studi tentang pelatihan sekaligus pelestarian hadrah, kemudian melaksanakan pendampingan yang tepat untuk menemukan pendekatan yang efektif dalam melatih sekaligus melestarikan seni hadrah yang seiring berjalannya zaman sering di lupakan. Dengan demikian, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam pelatihan hadrah di Dusun Karanganyar, mulai dari memberikan bimbingan langsung kepada peserta, dan terlibat dalam pengorganisasian acara dan pengembangan program hadrah tersebut. Keberadaan mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga dan mengembangkan seni hadrah serta memperkuat ikatan budaya di komunitas lokal tersebut.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STIT Islamiyah KP Paron Ngawi sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan selama 47 hari di Dusun/Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Pihak desa yang telah memberikan ijin pelaksanaan. Beserta ucapan terimakasih bagi pengurus masjid *Al-Mubarak* dan anak-anak TPA Al-Mubarak Dusun Karanganyar.

Daftar Referensi

Ahmadi, A. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2015. *Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Kesenian Musik Rebana*

Arrosyid, Ubaidillah Usman. 2020. *Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Plosorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo*. Skripsi S1. Ponorogo.Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.(Online). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10319/1/SKRIPSI%20UBAIDILLAH%20>

Destiannisa, Ayugi. 2012. *Implementasi Metode Pendekatan Kognitif Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMPN 2 Kendal*.Skripsi. UNNES: Semarang.

Grup Asy-syabab Di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang

Skripsi S1. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.(Online) <http://lib.unnes.ac.id/18057/1/1402408231.pdf> Diakses Senin 11 Maret 2024.